

Pengaruh Financial Technology, Social Environment, Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Deva Novia Arinta^{1*}, Naili Amalia²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespondensi: devanovia5@gmail.com

Diterima: 08-08-2024 | Disetujui: 09-08-2024 | Diterbitkan: 10-08-2024

ABSTRACT

The purpose of this research was to investigate the influence of financial technology, social environment, financial literacy, and lifestyle on the financial behaviors of students in the Faculty of Economics at Slamet Riyadi University, Surakarta. Utilizing a quantitative research methodology, the study sampled 100 students through a simple random sampling technique. Data were analyzed using descriptive statistics, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results revealed that financial technology (X1) has a positive and statistically significant impact on the financial behaviors of students in the Faculty of Economics. Conversely, the social environment (X2) exhibits a positive but non-significant effect on the financial behaviors of these students. Additionally, financial literacy (X3) was found to have a positive and significant influence on the financial behaviors of the students. Moreover, the findings indicated that lifestyle (X4) also positively and significantly affects the financial behaviors of the students at the Faculty of Economics at Slamet Riyadi University, Surakarta.

Keywords: Financial Technology; Social Environment; Financial Literacy; Lifestyle; Financial Behavior

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh *financial technology*, *social environment*, *financial literacy*, dan *lifestyle* terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta. Dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 mahasiswa melalui teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi keuangan (X1) memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Sebaliknya, lingkungan sosial (X2) menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Selain itu, literasi keuangan (X3) ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selanjutnya, hasil penelitian mengindikasikan bahwa gaya hidup (X4) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.

Katakunci: Financial Technology; Social Environment; Financial Literacy; Lifestyle; Perilaku Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Deva Novia Arinta, & Naili Amalia. (2024). Pengaruh Financial Technology, Social Environment, Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 68-81. <https://doi.org/10.62710/y7e7fp14>

PENDAHULUAN

Sebagai alat tukar universal dalam era kontemporer, uang memainkan peran sentral dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Baik anak-anak maupun dewasa, semua individu berinteraksi dengan sistem moneter. Mengingat pentingnya uang dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan keuangan yang bijaksana menjadi suatu kompetensi yang krusial. Berdasarkan riset Financial Fitness Index yang dilakukan oleh OCBC NISP dan Nielsen IQ pada tahun 2023, skor keuangan Indonesia meningkat menjadi 41,16 di tahun 2023 dari 40,06 di tahun sebelumnya. Terlepas dari peningkatan ini, 72% dari populasi muda masih kurang memahami produk investasi, yang mengindikasikan bahwa kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi belum diimplementasikan secara efektif melalui strategi pertumbuhan uang yang tepat. Hanya 8% dari generasi muda yang telah terlibat dalam investasi terstruktur seperti reksa dana, saham, dan tabungan berjangka. Munculnya teknologi keuangan baru dan kurangnya pengetahuan yang komprehensif mengenai pengelolaan kekayaan dan praktik keuangan telah berkontribusi terhadap munculnya tantangan-tantangan ini. Sangatlah penting bagi para pelajar untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, karena hal ini memungkinkan mereka untuk secara efektif mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka setiap hari, menyelaraskan keputusan keuangan mereka dengan kebutuhan mereka, dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Internalisasi pendidikan keuangan ke dalam perilaku keuangan tidak hanya dibentuk oleh pendidikan orang tua, tetapi juga dimediasi oleh dosen di universitas. Dengan mempelajari manajemen keuangan pribadi di tingkat universitas, mahasiswa dapat terlibat dalam proses manajemen keuangan, yang secara umum mencakup tiga tahap: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada dasarnya, kompetensi ini diperlukan oleh setiap individu dalam masyarakat untuk menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran.

Saat ini kemajuan dan perkembangan teknologi membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang. Financial technology (fintech) merupakan perpaduan antara teknologi finansial dan inovasi digital yang bertujuan untuk memberikan solusi keuangan yang lebih efisien, inovatif, dan inklusif. Munculnya fintech didorong oleh perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi, serta perubahan preferensi konsumen terhadap layanan keuangan yang lebih personal dan mudah diakses. Fintech telah mengubah lanskap industri keuangan dengan menawarkan berbagai layanan seperti pembayaran digital, peer-to-peer lending, dan robo-advisory. Studi empiris menunjukkan bahwa adopsi fintech di Indonesia, terutama dalam bentuk pembayaran digital seperti ShopeePay, GoPay, OVO, Kredivo, Akulaku, dan Dana, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Platform-platform ini telah memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan akses keuangan, mendorong efisiensi transaksi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Penelitian terbaru mengkonfirmasi bahwa pembayaran digital merupakan segmen fintech yang paling banyak digunakan di Indonesia pada tahun 2023. Penelitian yang dilakukan oleh Nuringtyas dan Kartini (2023), dan Oktaviani dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa variabel financial technology memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, dkk (2023) menyatakan bahwa variabel financial technology tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor kedua adalah lingkungan sosial dimana lingkungan sosial merupakan tempat orang berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama. Sebagaimana dijelaskan oleh Dalyono (2015), lingkungan sosial, yang mencakup interaksi dengan individu lain, memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan individu. Dalam konteks perguruan tinggi, atmosfer kampus berperan krusial dalam

membentuk karakter dan perilaku mahasiswa. Secara tidak langsung, dampaknya bisa ke psikologis, kepribadian, dan perilaku (Sada, 2022:89). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiranti, dkk (2023), dan Sada (2022) yang menyatakan bahwa variabel social environment memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rabbani, dkk (2024) menyatakan bahwa variabel social environment tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor ketiga adalah Literasi keuangan yang memadai dapat meningkatkan rasa percaya diri individu dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan yang baik mendorong perilaku konsumtif yang lebih rasional. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung melakukan evaluasi kritis terhadap setiap transaksi, mempertimbangkan utilitas suatu barang atau jasa serta implikasi finansial jangka panjang sebelum memutuskan untuk membelinya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rabbani, dkk (2024), Nuringtyas dan Kartini (2023), Salsabila, dkk (2023), Sari dan Widodoatmodjo (2023) yang menyatakan bahwa variabel financial literacy memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Regita, dkk (2021) menyatakan bahwa variabel financial literacy tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor terakhir adalah pengaruh lingkungan sosial dan budaya yang mengagung-agungkan materialisme turut mendorong mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif. Tekanan untuk mengikuti tren dan gaya hidup teman sebaya seringkali mengalahkan pertimbangan rasional dalam pengeluaran. Penelitian ini didukung oleh Rabbani, dkk (2024), Wiranti, dkk (2023), Sada (2022), Sari dan Rajagukguk (2022) yang menyatakan bahwa variabel lifestyle memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Widodoatmodjo (2023) dan Regita, dkk (2021) menyatakan bahwa variabel lifesyle tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi di bawah naungan Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai landasan metodologis dalam pengumpulan dan analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan distribusi jumlah mahasiswa Manajemen sebanyak 78 responden dan mahasiswa Akuntansi sebanyak 22 responden menggunakan metode simple random sapling . Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang didasarkan pada kriteria skala likert. Pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas Financial Technology (X1)

Item Kuesioner	p-value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis faktor konfirmatori, seluruh item pengukur variabel *financial technology* (X1.1-X1.8) memuat faktor laten tunggal dengan nilai factor loading yang signifikan ($p < 0.05$). Temuan ini konsisten dengan hipotesis penelitian dan memberikan bukti empiris atas validitas konstruk variabel *financial technology*.

Tabel 2. Hasil uji validitas Social Environment (X2)

Item Kuesioner	p-value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Seluruh item pada variabel *social environment* (X2.1 hingga X2.6) dinyatakan valid berdasarkan hasil uji signifikansi ($p < 0,05$)

Tabel 3. Hasil uji validitas Financial Literacy (X3)

Item Kuesioner	p-value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Seluruh item pada variabel *financial literacy* (X3.1-X3.5) dinyatakan valid berdasarkan hasil uji signifikansi ($p < 0,05$).

Tabel 4. Hasil uji validitas Lifestyle (X4)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X4.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel gaya hidup (X4.1-X4.6) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, mengindikasikan validitas konstruk variabel tersebut.

Tabel 4. Hasil uji validitas Lifestyle (X4)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel perilaku keuangan (Y.1-Y.6) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, mengindikasikan validitas konstruk variabel tersebut..

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil uji validitas Perilaku keuangan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	0,821	$\geq 0,6$	Reliabel
<i>Social Environment</i>	0,801	$\geq 0,6$	Reliabel
<i>Financial Literacy</i>	0,643	$\geq 0,6$	Reliabel
<i>Lifestyle</i>	0,848	$\geq 0,6$	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,639	$\geq 0,6$	Reliabel

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel financial technology (X1), social environment (X2), financial 67 literacy (X3), lifestyle (X4), dan perilaku keuangan (Y) $\geq 0,6$, maka kuesioner dalam penelitian ini dari keseluruhan variabel dikatakan reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>Financial Technology</i>	0,276	3,620
	<i>Social Environment</i>	0,380	2,629
	<i>Financial Literacy</i>	0,323	3,099
	<i>Lifestyle</i>	0,476	2,102

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (financial technology) = 0,276, X2 (social environment) = 0,380, X3 (financial literacy) = 0,323, dan X4 (lifestyle) = 0,476 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (financial technology) = 3,620, X2 (social environment) = 2,629, X3 (financial literacy) = 3,099, dan X4 (lifestyle) = 2,102 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil uji heterokedastisitas

<i>Coefficients^a</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	1,814	0,439		4,133	0,000
	<i>Financial Technology</i>	0,028	0,032	0,161	0,853	0,396
	<i>Social Environment</i>	-0,058	0,032	-0,289	-1,790	0,077
	<i>Financial Literacy</i>	-0,064	0,051	-0,219	-1,248	0,215
	<i>Lifestyle</i>	0,031	0,031	0,145	1,004	0,318

A. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) variabel X1 (financial technology) = 0,396, X2 (social environment) = 0,077, X3 (financial literacy) = 0,215, dan X4 (lifestyle) ≥ 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil uji heterokedastisitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,51767048
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,079
	<i>Positive</i>	0,043
	<i>Negative</i>	-0,079
<i>Test Statistic</i>		0,079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,125 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas besarnya p-value (signifikansi) = 0,125 $\geq$ 0,05 menunjukkan keadaan yang signifikan, maka residual berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

4) Analisis Regresi Linier

Tabel 7. Hasil analisis regresi linier berganda

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1 (<i>Constant</i>)	3,905	0,770		5,074	0,000
<i>Financial Technology</i>	0,172	0,057	0,284	3,021	0,003
<i>Social Environment</i>	0,099	0,056	0,140	1,749	0,083
<i>Financial Literacy</i>	0,271	0,089	0,263	3,026	0,003
<i>Lifestyle</i>	0,288	0,055	0,375	5,233	0,000
<i>a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan</i>					

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 3,905 + 0,172 X_1 + 0,099 X_2 + 0,271 X_3 + 0,288 X_4$. Konstanta positif sebesar 3,905 menunjukkan bahwa dengan kondisi variabel independen (financial technology, lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup) tetap konstan, perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta akan positif. Setiap peningkatan dalam financial technology, lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup masing-masing memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan perilaku keuangan mahasiswa, dengan koefisien masing-masing sebesar 0,172, 0,099, 0,271, dan 0,288. Ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

5) Uji t

Tabel 8. Hasil uji t

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	3,905	0,770		5,074	0,000
<i>Financial Technology</i>	0,172	0,057	0,284	3,021	0,003
<i>Social Environment</i>	0,099	0,056	0,140	1,749	0,083
<i>Financial Literacy</i>	0,271	0,089	0,263	3,026	0,003
<i>Lifestyle</i>	0,288	0,055	0,375	5,233	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Dari analisis data diatas didapatkan hasil bahwa financial technology, financial literacy dan lifestyle berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, namun berbanding terbalik dengan variabel social environment menunjukkan hasil tidak signifikan.

6) Uji F

Tabel 9. Hasil uji F

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	755,611	4	188,903	78,699	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	228,029	95	2,400		
	<i>Total</i>	983,640	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Technology, Financial Literacy, Social Environment

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil uji F pada analisis varian (ANOVA) menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan secara signifikan variabilitas dalam variabel dependen (Y) yang dapat diatribusikan pada variabel independen (X). Dengan nilai F sebesar 78,699 dan tingkat signifikansi yang sangat rendah ($p < 0,001$), dapat disimpulkan bahwa model ini sesuai dengan data empiris yang digunakan

7) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,876 ^a	0,768	0,758	1,549
<i>a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Technology, Financial Literacy, Social Environment</i>				
<i>b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan</i>				

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R^2) adalah 0,758. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen X1 (teknologi keuangan), X2 (lingkungan sosial), X3 (literasi keuangan), dan X4 (gaya hidup) secara kolektif berkontribusi sebesar 75,8% terhadap variabel dependen Y (perilaku keuangan). Sisa kontribusi sebesar 24,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

8) Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Seperti yang dikemukakan oleh Saksonova dan Marilino (2017: 71), istilah 'fintech' digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi dalam penyediaan solusi keuangan. Penelitian ini mengkaji pengaruh financial technology (fintech) terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara adopsi fintech dan perubahan perilaku keuangan mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p-value yang sangat rendah ($p < 0.05$). Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa fintech berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nuringtyas dan Kartini (2023), Azzahra, Adriana dan Saputri (2023), dan Oktaviani dan Sari (2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini mengindikasikan adanya korelasi positif yang signifikan antara adopsi teknologi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa semakin intensif pemanfaatan layanan teknologi keuangan, maka semakin optimal mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Implikasi yang perlu dilakukan agar variabel financial technology meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka sebaiknya financial technology semakin mudah digunakan misalnya pembayaran digital bisa semakin cepat untuk digunakan bertransaksi dan financial technology sebaiknya semakin menjaga privasi sehingga privasi pengguna semakin dijamin kerahasiaannya ketika menggunakan aplikasi fintech. Financial technology hendaknya selalu menjaga tampilan website dengan cara tampilan pembayaran digital selalu mudah di pahami dan digunakan.

2. Pengaruh social environment terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dalyono (2015), "lingkungan sosial" didefinisikan sebagai keseluruhan individu yang memengaruhi seseorang. Namun, hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,083 yang berada di atas taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis yang mengajukan pengaruh positif lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks penelitian ini tidak didukung oleh data empiris.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya oleh Kustina dkk. (2023), Wiranti dkk. (2023), dan Sada (2022) yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Implikasi dari temuan ini adalah perlu adanya upaya yang lebih terfokus dalam merancang intervensi yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Salah satu pendekatan yang mungkin efektif adalah dengan memperkuat peran lingkungan sosial terdekat, seperti keluarga dan teman sebaya, dalam memberikan dukungan dan edukasi terkait pengelolaan keuangan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya selalu memperhatikan lingkungan sosial keluarga misalnya orang tua selalu mendidik untuk menghasilkan uang sendiri dengan berwirausaha dan sebaiknya selalu memperhatikan lingkungan sosial masyarakat misalnya mahasiswa selalu mengikuti kegiatan sosial di organisasi masyarakat.

3. Pengaruh financial literacy terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Menurut Tribuana (2020:145), 'Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola dan mengatur keuangannya sendiri guna menghindari kesulitan keuangan dalam kehidupan.' Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di fakultas tersebut. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa 'Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta' telah terbukti benar."

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rabbani, dkk (2024), Nuringtyas dan Kartini (2023), Salsabila, dkk (2023), Sari dan Widoatmodjo (2023), Wiranti, dkk (2023), Sada (2022), Sari dan Rajagukguk (2022), Ritakumalasari dan Susanti (2021), dan Oktaviani dan Sari (2020) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel financial literacy memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini mengukur literasi keuangan dengan menggunakan indikator yang mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan

dasar, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, keyakinan akan pentingnya perencanaan keuangan, serta perilaku dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai kesejahteraan finansial. Implikasi yang perlu dilakukan agar variabel financial literacy meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan sehingga mahasiswa semakin memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan keuangan pribadi secara berkelanjutan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya selalu memiliki ketrampilan keuangan sehingga mahasiswa selalu mampu mengelola keuangan sendiri dengan baik

4. Pengaruh lifestyle terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Menurut Kotler dan Keller (2016:187), gaya hidup merupakan pola kehidupan seseorang yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat, menggambarkan individu secara keseluruhan dalam interaksinya dengan lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti valid.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rabbani, dkk (2024), Wiranti, dkk (2023), Sada (2022), Sari dan Rajagukguk (2022), dan Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel lifestyle memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Indikator yang digunakan meliputi berbagai aktivitas seperti hobi, pekerjaan, hiburan, partisipasi dalam peristiwa sosial, liburan, keterlibatan dalam komunitas, keanggotaan klub, olahraga, belanja, minat, serta faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Selain itu, opini yang dipertimbangkan mencakup pandangan pribadi, isu politik, aspek bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, serta proyeksi masa depan. Implikasi yang perlu dilakukan agar variabel lifestyle meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan aktivitas dengan cara semakin suka berbelanja online karena lebih murah dan efisien dan sebaiknya semakin meningkatkan Interst sehingga mahasiswa semakin merasa senang ketika membeli sesuatu yang disukai serta sebaiknya semakin memperhatikan pendapat (opinion) dengan cara mahasiswa membeli sesuatu karena semakin sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya selalu memiliki pendapat (opinion) dengan cara selalu berpendapat bahwa lebih baik membeli sesuatu yang mahal tetapi memiliki kualitas yang baik dari pada murah tetapi tidak memiliki kualitas

KESIMPULAN

Analisis komprehensif terhadap pengaruh variabel financial technology, lingkungan sosial, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. **Financial technology** menunjukkan korelasi positif signifikan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa adopsi teknologi finansial mampu mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.
2. **Lingkungan sosial** memiliki kecenderungan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi pengaruh tidak langsung lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang perlu diteliti lebih lanjut.
3. **Literasi keuangan** terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional.
4. **Gaya hidup** juga menunjukkan korelasi positif signifikan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup yang diadopsi oleh mahasiswa turut membentuk kebiasaan dan pola pengeluaran mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Aqilla Fatimah., Andriana, Isni., & Saputri, Nyimas Dewi Murnika. 2023. "Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan". Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Vol. 6, No. 2. Hal. 2581-2592
- Dalyono. 2015. Psikologi Pendidikan. Bineka Cipta. Jakarta
- Kotler, Phillip., & Keller, Kevin Lane. 2016. Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2. Indeks. Jakarta
- Nuringtyas, Mela Rizka., & Kartini. 2023. "The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Behavior in Yogyakarta". IJSSR : International Journal of Social Service and research. Vol. 03, No. 4. Hal. 919- 925. E-ISSN: 2807-8691
- Oktaviani, Dina., & Sari, Ratna Candra. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Jurnal PROFITA. Vol. 8, No. 7. Hal 1-15
- Rabbani, Agum Akbar., Tubastuvi, Naelati., Rahmawati, Ika Yustina., & Widyaningtyas, Dian. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), Vol. 8, No. 1, Hal. 456-475. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701>
- Rajagukguk, Silvia Cresya., & Sari, Pristin Prima. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa". Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. Vol. 4, No. 3. Hal. 816-826. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>

- Regista, Yovi Arisca Meldya., Fuad, Muhammad., & Dewi, Meutia. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran Di Universitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". JIM: Jurnal Terapan. Vol. 1, No. 1. Hal. 63-71
- Ritakumalasari, Nuraeni., & Susanti, Ari. 2021. "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 9, No. 4. Hal. 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Sada, Yohanes Maria Vianey Kenale. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Literasi Akuntansi. Vol. 2, No. 2. Hal. 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Saksonova, Svelana., & Marilino, Irina Kusmina. 2017. "Fintech as Financial Inovation-the Possibilities and Problems of Implementation". European Stuies Research Journal. Vol. 10, No. 3A. Hal. 961-973
- Salsabila, Nadiyah Putri., Basalamah, Muhammad Ridwan., & Rahmawati, Rahmawati. 2023. "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang". Jurnal Ilmiah Riset Manajemen. Vol. 12, No. 01. Hal. 1025-1033. ISSN: 2302-7061
- Sari, Ayuga Luni Amita., & Widoatmodjo, Sawidji. 2023. "". Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan. Vol. 5, No. 2, Hal. 549-558. ISSN: 2657-0025. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Sari, Ayuga Luni Amita., & Widoatmodjo, Sawidji. 2023. "". Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan. Vol. 5, No. 2, Hal. 549-558. ISSN: 2657-0025. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Tribuana, Lita. (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Prilaku Konsumtif. PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). Vol.1, No.1. Hal. 145-155
- Wiranti, Yulia., Goso, Goso., & Halim, Muhammad. 2023. "The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Social Environment On Student Financial Behavior". Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business. Vol. 6, No. 4. Hal. 898-909. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>